



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 15 September 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

SIDOARJO

SENIN, 15 SEPTEMBER 2025

Deltras
Sidoarjo
Siap
Berlaga
ECERAN: Rp 5.000

BERITA METRO
www.beritametro.co.id
SENIN, 15 SEPTEMBER 2025

Pemkab Percepat Betonisasi Jalan Lingkar Timur

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan mempercepat proses betonisasi jalan kabupaten di wilayah Lingkar Timur, di Desa Banjarjari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan upaya Pemkab Sidoarjo dalam melaksanakan akses transportasi masyarakat Sidoarjo.

"Kami akan segera bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sidoarjo untuk mempercepat proses betonisasi. Hal ini agar akses transportasi dan ekonomi masyarakat

lebih lancar dan maksimal," kata Mimik dalam keterangannya, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, kondisi jalan yang baik adalah salah satu poin utama dalam distribusi barang dan jasa agar dapat berjalan lancar. Mimik menjelaskan jalan rusak dapat menghambat distribusi hasil pertanian, usaha mikro, dan mobilitas warga.

"Ini harus segera kita tangani," kata Mimik.

Sementara itu Kepala Dinas PU Sidoarjo Dwi Eko Saptono memastikan bahwa proyek betonisasi jalan kabupaten tahap awal ini akan dimulai akhir bulan September

2025 dengan panjang pekerjaan 1,8 km. Ia menargetkan pengerjaan selesai dalam waktu tiga bulan demi melancarkan aktivitas warga. Ia juga menambahkan bahwa proyek ini tidak hanya sebatas perbaikan jalan namun juga menyelesaikan masalah drainase yang kerap menyebabkan genangan air dan mempercepat kerusakan jalan.

Proyek perbaikan infrastruktur di jalan Lingkar Timur ini diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang bagi masalah jalan rusak yang selama ini dikeluhkan masyarakat. (udi)



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana

Desa Wonoplintahan Dorong Pertumbuhan Ekonomi Warga Lewat UMKM dan Pertanian

Sidoarjo, Memorandum Pemerintah Desa (Pendes) Wonoplintahan, Kecamatan Prambon terus berupaya memperkuat perekonomian warganya dengan mendorong pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pertanian.

Kepala Desa (Kades) Wonoplintahan H. Joko Setyongono menegaskan, potensi sumber daya alam (SDA) di desanya diarahkan ke kegiatan produktif. Sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi warga.

"Desa Wonoplintahan berada di kawasan yang strategis di kawasan Sidoarjo barat. Di lingkungan kawasan industri serta pertokoan, ini peluang besar untuk mengembangkan UMKM. Selain itu, kami juga memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, yang bisa dikelola dengan baik, akan menjadi penopang ekonomi desa," ujarnya, Minggu (14/9).

Karena itu, Joko Setyongono menilai, penguatan ekonomi desa hanya bisa berhasil jika masyarakat berpartisipasi aktif. Pendes Wonoplintahan berkomitmen mengarahkan semua kelompok masyarakat agar bersama-sama mengembangkan UMKM maupun pertanian.

"Pemerintah desa harus hadir di tengah masyarakat, memberi keyakinan bahwa kami terus berusaha



Kepala Desa Wonoplintahan H. Joko Setyongono menunjukkan bibit komoditi pertanian unggulan yang ditanam di wilayahnya.

mensejahterakan warga. Kolaborasi adalah kunci untuk menjadikan Desa Wonoplintahan lebih maju," tegasnya.

Selain fokus pada sektor ekonomi, Joko juga menyiapkan inovasi di bidang pelayanan publik. Ia mendorong aparat desa meningkatkan kinerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pelayanan semakin cepat dan transparan.

Dengan kombinasi strategi pemberdayaan ekonomi melalui UMKM dan pertanian, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, Joko Setyongono optimis Desa Wonoplintahan bisa menjadi contoh desa mandiri dan sejahtera. (two/joke/pe)

Antisipasi Banjir, Warga Jihad Rawat Kali

TANGGULANGIN - Aksi Jihad Rawat Kali kembali digelar di Sungai Gedangworo, Desa Kedugbanteng, Tanggulangin, Sidoarjo, Minggu (14/9). Sepanjang 800 meter aliran sungai dibersihkan dari tumpukan sampah dan sedimentasi.

Pembersihan dilakukan dengan penuh semangat gotong royong. Para peserta saling bahu membahu mengangkat sampah, lumpur dan tanaman liar yang menutupi aliran sungai.

Untuk mendukung kegiatan, disiapkan dua unit truk dari DLHK dan DPU-BMSDA serta satu unit mini-truk sampah dari Kecamatan Tanggulangin.

Armada itu langsung mengangkat hasil pembersihan keluar dari lokasi. Camat Tanggulangin, Sabino Mariano mengatakan, Jihad Rawat Kali ini sebagai langkah preventif



GOTONG ROYONG: Warga Tanggulangin bersama-sama bersihkan Sungai Gedangworo, Tanggulangin, Sidoarjo.

menghadapi musim penghujan. "Kalau aliran sungai lancar, maka risiko genangan dan banjir bisa diminimalisir," ucapnya

kepada Radar Sidoarjo. Dia menyebut, kegiatan Jihad Rawat Kali cukup penting untuk mendukung aksi masyarakat sekitar.

Karena ia ingin warga dapat lebih peduli dengan lingkungannya. "Kita ingin warga lebih peduli terhadap kebersihan

sungai yang menjadi sumber kehidupan," katanya. Selain mencegah banjir, pembersihan sungai juga

● Ke Halaman 10

Serahkan Kursi Roda Warga Disabilitas Desa Pagerwojo

SIDOARJO - Seruan hari terakhir dari wabah kelompok penyandang disabilitas di Kecamatan Buduran saat Bupati Sidoarjo, Subandi, menyerahkan langsung bantuan kursi roda roda satu (13/9/25). Bantuan tersebut bukan hanya sekedar alat mobilitas, melainkan bentuk kepedulian pemerintah kepada warga yang memiliki keterbatasan agar tetap bisa beraktivitas dengan lebih layak.

Tiga penerima bantuan kursi roda tersebut masing-masing adalah Dani Alhas (42) warga Desa Dukuh, Kecamatan Buduran. Dani yang mengalami disabilitas sejak kecil ini kini berusia 42 tahun. Penerima kedua adalah Nugh As Sholih (30), warga Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, yang mengalami keterbatasan fisik sejak duduk di bangku SD. Sedangkan penerima ketiga adalah Siti Aminah (23), warga Desa Swilangaji, Kecamatan Buduran, yang sejak lahir menderita kelainan tulang belakang dan membutuhkan bantuan kursi



Bupati Subandi menyerahkan bantuan kursi roda kepada warga disabilitas.

roda untuk beraktivitas.

Bupati Subandi menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Pemkab Sidoarjo terhadap warga yang membutuhkan.

Jika kebutuhan bantuan kursi roda ini bisa terpenuhi, maka diharapkan aktivitas sehari-hari warga disabilitas, mereka juga telah mendapatkan bantuan tunai dari dana dan Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, termasuk fasilitas BPJS Kesehatan.

"Pemerintah juga akan terus memantau perkembangan kesehatan mereka agar kebutuhan dasar mereka tetap terpenuhi," ujarnya.

Ia menambahkan, program bantuan sosial semacam ini akan terus diperkuat melalui kerja sama antara pemerintah daerah, desa, hingga lembaga sosial, agar masyarakat penyandang disabilitas tetap merasa diperhatikan dan tidak ditinggalkan.

"Setiap saat dan setiap kesempatan, saya selalu mendukung dan mendukung pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang membutuhkan," katanya. (Lan)



WASPADA: Prakirawan BMKG Juanda saat melihat kondisi cuaca.

BMKG Juanda Peringatkan Potensi Hujan Lebat Sepekan

SIDOARJO-BMKG Juanda memperingatkan adanya potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Sidoarjo dalam sepekan ke depan. Fenomena tersebut terjadi meski saat ini masih dalam musim kemarau.

Prakirawan BMKG Juanda, Bhilda Maulida mengatakan, hujan tersebut dipicu adanya gangguan gelombang atmosfer Madden-Julian Oscillation (MJO). Selain itu, juga dipengaruhi gelombang Rossby dan gelombang Low Frequency yang melintasi Jawa Timur.

"Sama seperti sebelumnya, gangguan tersebut membuat suhu muka laut di perairan Jawa Timur terpantau cukup hangat, kondisi ini mendukung penguapan sekaligus pertumbuhan awan kumulatif," ucapnya, Jumat (12/9).

Menurutnya, gangguan atmosfer ikut memperkuat potensi terbentuknya awan hujan. Sementara suhu laut yang hangat memperbesar peluang turunya hujan deras dengan intensitas tinggi.

Bhilda mengatakan, meski potensi hujan meningkat, Kota Delma masih berada dalam musim kemarau. Artinya, belum masuk masa peralihan menuju musim penghujan.

"Saat ini masih musim kemarau, belum peralihan ke musim hujan sebenarnya, hujan yang turun disebut hanya hujan dipicu oleh adanya gangguan atmosfer," jelasnya.

Hujan yang terjadi pada periode ini juga diperkirakan bersifat fluktuatif. Artinya, tidak akan turun terus menerus setiap hari.

"Misal hari ini hujan, bisa jadi hujan lebat kembali baru lusa," jelasnya.

Oleh karena itu, masyarakat Sidoarjo diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan cuaca dalam rentang waktu tersebut. Pemantauan informasi cuaca terbaru juga disarankan secara rutin. (sat/gun)

SMA Antartika Sidoarjo Gelar Inspirative Parenting, Bekali Orang Tua dan Siswa Hadapi Era Digital

SIDOARJO-SMA Antartika Sidoarjo kembali menggelar kegiatan Inspirative Parenting dengan tema "Rahasia Mengawal Ananda Sukses di Era Digitalisasi" pada Sabtu (13/9). Agenda tahunan ini dihadiri 428 siswa beserta orang tuanya, dengan tingkat kehadiran mencapai 99 persen.

Wakil Ketua Panitia, Fitri Rachma Mardiana, menegaskan bahwa kegiatan parenting ini menjadi ruang sinergi antara sekolah, orang tua, dan siswa.

"Tujuannya untuk mensinergikan antara orang tua, anak, juga sekolah. Jadi antara sekolah, anak, dan orang tua menjadi satu visi" ungkap Fitri ke Radar Sidoarjo.

Biasanya, parenting di SMA Antartika diadakan pada bulan November. Namun, tahun ini dimajukan agar selaras dengan agenda pemerintah terkait Tes Kemampuan Akademik (TKA).

"Karena dirasa untuk



SINERGI: Sekolah, siswa dan orang tua ikuti gelaran Inspirative Parenting, Sabtu (13/9).

menghadapi TKA, diperlukan persiapan yang matang, baik itu siap secara kognitif maupun secara psikis, dukungan penuh dari orangtua sangat diperlukan anak-anaknya. maka dari itu parenting ini lebih diawali tujuannya agar anak-anak lebih siap dalam menghadapi berbagai ujian, salah satunya TKA," ungkapnya.

Ia menambahkan, Pada

dasarnya sekolah sudah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan peserta didiknya yang sudah berada di akhir jenjang, diantaranya mempersiapkan siswa menghadapi berbagai rangkaian seleksi jenjang karir seperti SNBP, SNBT, maupun seleksi jalur kedisainan. Lebih dari itu, sekolah juga memperhatikan kesiapan kognitif,

● Ke Halaman 10

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan
Sekretariat DPRD Sidoarjo

Desa Wonoplintahan Dorong Pertumbuhan Ekonomi Warga Lewat UMKM dan Pertanian

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Wonoplintahan, Kecamatan Prambon terus berupaya memperkuat perekonomian warganya dengan mendorong pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pertanian.

Kepala Desa (Kades) Wonoplintahan H Joko Setyanggono menegaskan, potensi sumber daya alam (SDA) di desanya diarahkan ke kegiatan produktif. Sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi warga.

"Desa Wonoplintahan berada di kawasan yang strategis di kawasan Sidoarjo barat. Dikelilingi kawasan industri serta pertokoan. Ini peluang besar untuk mengembangkan UMKM. Selain itu, kami juga memiliki lahan pertanian yang luas dan subur, yang bila dikelola dengan baik akan menjadi penopang ekonomi desa," ujarnya, Minggu (14/9).

Karena itu, Joko Setyanggono menilai, penguatan ekonomi desa hanya bisa berhasil jika masyarakat berpartisipasi aktif. Pemdes Wonoplintahan berkomitmen merangkul semua kelompok masyarakat agar bersama-sama mengembangkan UMKM maupun pertanian.

"Pemerintah desa harus hadir di tengah masyarakat, memberi keyakinan bahwa kami terus berusaha



Kepala Desa Wonoplintahan H Joko Setyanggono menunjukkan bibit komoditi pertanian unggulan yang ditanam di wilayahnya.

mensejahterakan warga. Kolaborasi adalah kunci untuk menjadikan Desa Wonoplintahan lebih maju," tegasnya.

Selain fokus pada sektor ekonomi, Joko juga menyiapkan inovasi di bidang pelayanan publik. Ia mendorong aparat desa meningkatkan kinerja dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar pe-

layanan semakin cepat dan transparan.

Dengan kombinasi strategi pemberdayaan ekonomi melalui UMKM dan pertanian, serta peningkatan kualitas pelayanan publik, Joko Setyanggono optimistis Desa Wonoplintahan bisa menjadi contoh desa mandiri dan sejahtera. (bwo/jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

TNI-Polri dan Satpol PP Patroli Bersama Jogo Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) tetap aman dan kondusif, Polresta Sidoarjo bersama Kodim 0816 Sidoarjo dan Satpol PP melaksanakan patroli gabungan, Jumat (12/9) malam.

Kegiatan ini menyasar wilayah jantung kota Sidoarjo serta sejumlah titik rawan tin-

dak kejahatan, khususnya 3C (pencurian dengan pembe-

kerasan, dan pencurian kendaraan bermotor), serta potensi gangguan kamtibmas lainnya seperti balap liar dan tawuran.

Patroli gabungan diawali dengan apel bersama di Mapolresta Sidoarjo yang dipimpin Iptu Tri Novi Handono. "Kegiatan ini merupakan



bentuk sinergitas antara Polri, TNI, dan Satpol PP dalam menciptakan rasa aman bagi masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah yang rawan tindak kriminali-

tas," ujar Iptu Tri Novi. Rute patroli meliputi kawasan pusat kota Sidoarjo, terminal, pertokoan, pe-

mukiman padat penduduk, hingga titik-titik yang kerap menjadi lokasi rawan kejahat-

an malam hari. Selain patroli mobile, petugas juga melakukan dialog dengan warga dan pedagang untuk menyerap aspirasi serta memberikan imbauan kamtibmas.

Dengan kehadiran aparat gabungan secara lang-

sung di lapangan, diharapkan dapat memberikan efek preventif terhadap pelaku kejahatan dan meningkatkan rasa aman masyarakat.

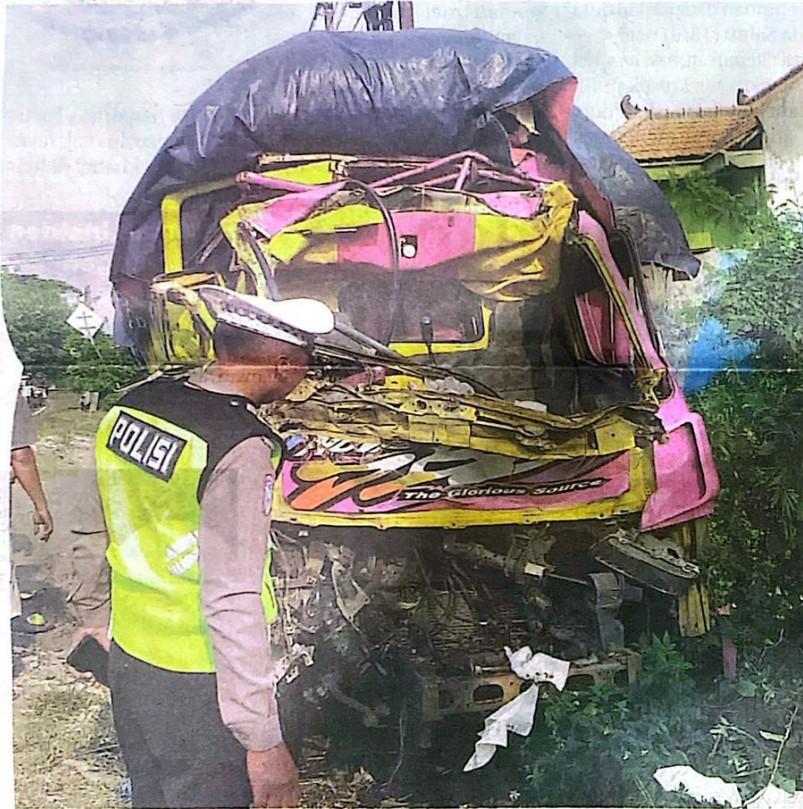
"Kegiatan seperti ini akan terus dilakukan secara berkala, terlebih menjelang momen-momen rawan seperti akhir pekan dan hari libur," tambah Iptu Tri Novi.



Personel TNI-Polri dan Satpol PP berdialog dengan warga di kegiatan patroli jogo Sidoarjo.

Patroli gabungan ini pun mendapat apresiasi dari masyarakat yang merasa lebih tenang dan terlindungi dengan kehadiran aparat di lingkungan mereka. (san/day)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



DOK. POLSEK BALONGBENDO

Seruduk Truk Parkir, Sopir Truk Meninggal

Korban Diduga Mengantuk

SIDOARJO - Faiz Budiarto terluka parah setelah truk yang dikemudikannya menyeruduk truk parkir di Jalan Bakung Temenggungan, Balongbendo, Sabtu (13/9). Warga Cirebon itu sempat dirawat di RS Citra Medika Tarik. Namun, pria 26 tahun tersebut akhirnya meninggal.

Kapolsek Balongbendo AKP Sugeng Sulistiyono menjelaskan, kondisi korban terus menurun di rumah sakit. Faiz dinyatakan meninggal enam jam setelah

kecelakaan.

Kecelakaan itu terjadi pukul 07.05. Truk yang dikemudikan korban melaju dari arah barat (Mojokerto). "Di lokasi kejadian mendadak oleng ke kanan keluar jalan. Lalu menabrak bagian belakang *dump truck* yang sedang parkir," jelasnya kemarin (14/9).

Faiz dan Ripin, kernet truk, sempat terjepit bodi yang ringsek. Keduanya langsung dilarikan ke rumah sakit setelah berhasil dievakuasi. "Untuk kernet masih menjalani perawatan," terangnya.

Warga Indramayu itu disebut mengalami luka robek di kepala. Sugeng menjelaskan, pria 23 tahun tersebut belum bisa diperiksa. "Dugaan sementara kecelakaan karena korban mengantuk. Kepastiannya dialami polres," ungkapnya. (edi/uzi)

KECEPATAN TINGGI:
Kondisi truk yang dikemudikan korban setelah mengalami kecelakaan di Jalan Bakung Temenggungan, Balongbendo, Sabtu (13/9).

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasien Membeludak, Layanan Psikologi RSUD R.T Notopuro Dibatasi



TINGKAT KAPASITAS layanan psikologi di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo meningkat kemarin (14/9). Rata-rata anak berkebutuhan khusus mencapai 30 pasien per pe-

Maksimal 8 Orang Sehari

SIDOARJO - Permintaan layanan pemeriksaan di Klinik Psikologi RSUD R.T. Notopuro meningkat. Dalam enam bulan terakhir, rata-rata kedatangan pasien mencapai 42-48 pasien per pekannya. Jumlah itu lebih tinggi dibanding tahun lalu yang mencapai 30 pasien per pe-

kannya. Kenaikan terutama didorong oleh melonjaknya permintaan pemeriksaan anak berkebutuhan khusus. Psikolog Klinis RSUD R.T. Notopuro Elok Kartika Sari menyebut, jumlah tersebut bahkan terpaksa dibatasi. Maksimal 8 pasien per hari. Alasannya, waktu pemeriksaan psikologi relatif lama, berkisar satu hingga dua jam per pasien. "Kasus yang kami tangani cukup bervariasi. Namun, mayoritas

layanan di klinik psikologi masih didominasi pemeriksaan anak berkebutuhan khusus," katanya kemarin (14/9). Elok menjelaskan, pemeriksaan anak berkebutuhan khusus biasanya dilakukan setelah orang tua atau sekolah melihat adanya gangguan. "Dari hasil tes bisa diketahui apakah ada autisme, ADHD, disleksia, gangguan belajar, hambatan intelektual, atau yang lain," jelasnya. (eza/uzi)

Jawa Pos



Razia Jam Malam Pelajar, Satpol PP Sisir Kafe dan Tempat Nongkrong



Temukan Anak-Anak Mengamen

SIDOARJO - Satpol PP Sidoarjo menggelar patroli gabungan razia jam malam bagi pelajar bersama instansi terkait, Sabtu (13/9) malam. Sasarannya, kafe dan sejumlah tempat nongkrong. Hasilnya, petugas malah menemukan dua bocah yang sedang mengamen di sebuah angkringan belakang Masjid Agung. Mereka kemudian diantar pulang ke rumahnya di Lebo, Sidoarjo Kota.

Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno menjelaskan, patroli itu tidak hanya untuk memastikan keamanan. Namun, juga menyosialisasikan pembatasan jam malam pelajar. "Sebagai tindak lanjut SE (Surat Edaran) Bupati bulan lalu" katanya kemarin (14/9).

Patroli Muldi Pukul 21.00

Novianto menuturkan, patroli dimulai pukul 21.00. Targetnya sejumlah tempat tempat nongkrong anak muda. "Diawali dengan penyisiran ke kafe dan angkringan di Jalan Gajah Mada," jelasnya.



IMBAUAN: Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo Novianto Koesno (dua dari kiri) menyosialisasikan pembatasan jam malam bagi pelajar ke pengunjung dan pemilik kafe di Jalan dr Cipto Mangunkusumo, Sabtu (13/9) malam.

Belum Ada Penindakan

Tim patroli selanjutnya menuju kawasan Candi sebelum akhirnya kembali ke pusat kota. Novianto menjelaskan,

ada enam titik yang didatangi. "Belum ada penindakan. Baru sosialisasi agar masyarakat juga tahu adanya pembatasan itu," terangnya. Namun, dalam razia itu, petugas tidak menemukan pelajar

yang melanggar jam malam. Rata-rata hanya pemuda dan mahasiswa.

Pulangkan Pengamen Bocah

Novianto menerangkan, pihaknya malah menemukan anak perempuan dan laki-laki mengamen di angkringan belakang Masjid Agung. Usianya 10 dan 8 tahun. "Kakak beradik. Kami antar pulang," ungkapnya.

Bantu Keluarga

Mereka berdalih mengamen karena disuruh orang

tua, tetapi tidak sampai diancam. Keduanya mengaku diantar motor dan diturunkan di alun-alun. "Alasan mau mengamen karena ingin membantu ekonomi keluarga," jelasnya.

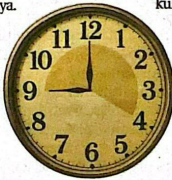
Lebih lanjut, dia menuturkan, kedua anak itu diantar anggotanya pulang. Orang tua juga diberi pemahaman tentang larangan pelajar keluar malam. "Sosialisasi ke depan akan terus dilakukan," ujarnya.

Belum ada penindakan. Baru sosialisasi agar masyarakat juga tahu adanya pembatasan itu.

Novianto Koesno
Kasi Ops Satpol PP Sidoarjo

Penindakan Masih Akan Dirapatkan

Novianto belum bisa memastikan mulai kapan dilakukan penindakan. Termasuk bentuk sanksi yang diberikan kepada pelajar yang melanggar. "Belum. Masih akan dirapatkan," tandasnya. (edi/uzi)



DOLAH DAN BERBAHA SUMBER

Jawa Pos



WASPADA: Prakirawan BMKG Juanda saat melihat kondisi cuaca.

BMKG Juanda Peringatkan Potensi Hujan Lebat Sepekan

SIDOARJO-BMKG Juanda memperingatkan adanya potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Sidoarjo dalam sepekan ke depan. Fenomena tersebut terjadi meski saat ini masih dalam musim kemarau.

Prakirawan BMKG Juanda, Bhilda Maulida mengatakan, hujan tersebut dipicu adanya gangguan gelombang atmosfer Madden-Julian Oscillation (MJO).

Selain itu, juga dipengaruhi gelombang Rossby dan gelombang Low Frequency yang melintasi Jawa Timur.

"Sama seperti sebelumnya, gangguan tersebut membuat suhu muka laut di perairan Jawa Timur terpantau cukup hangat, kondisi itu mendukung penguapan sekaligus pertumbuhan awan kovektif," ucapnya, Jumat (12/9).

Menurutnya, gangguan atmosfer ikut memperkuat potensi terbentuknya awan hujan. Sementara suhu laut yang hangat memperbesar peluang turunnya hujan deras dengan intensitas tinggi.

Bhilda menegaskan, meski potensi hujan meningkat, Kota Delta masih berada dalam musim kemarau. Artinya, belum masuk masa peralihan menuju musim penghujan.

"Saat ini masih musim kemarau, belum peralihan ke musim hujan sebenarnya, hujan yang turun disebut hanya dipicu oleh adanya gangguan atmosfer," jelasnya.

Hujan yang terjadi pada periode ini juga diperkirakan bersifat fluktuatif. Artinya, tidak akan turun terus menerus setiap hari.

"Misal hari ini hujan, bisa jadi hujan lebat kembali baru lusa," jelasnya.

Oleh karena itu, masyarakat Sidoarjo diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan cuaca dalam rentang waktu tersebut. Pemantauan informasi cuaca terbaru juga disarankan secara rutin. (sai/gun)

SMA Antartika Sidoarjo Gelar Inspirative Parenting, Bekali Orang Tua dan Siswa Hadapi Era Digital

SIDOARJO-SMA Antartika Sidoarjo kembali menggelar kegiatan Inspirative Parenting dengan tema "Rahasia Mengawal Ananda Sukses di Era Digitalisasi" pada Sabtu (13/9). Agenda tahunan ini dihadiri 428 siswa beserta orang tuanya, dengan tingkat kehadiran mencapai 99 persen.

Wakil Ketua Panitia, Fitri Rachma Mardiana, menegaskan bahwa kegiatan parenting ini menjadi ruang sinergi antara sekolah, orang tua, dan siswa.

"Tujuannya untuk mensinergikan antara orang tua, anak, juga sekolah. Jadi antara sekolah, anak, dan orang tua menjadi satu visi" ungkap Fitri ke Radar Sidoarjo.

Biasanya, parenting di SMA Antartika diadakan pada bulan November. Namun, tahun ini dimajukan agar selaras dengan agenda pemerintah terkait Tes Kemampuan Akademik (TKA).

"Karena dirasa untuk



ANAS/RADAR SIDOARJO

SINERGI: Sekolah, siswa dan orang tua ikuti gelaran Inspirative Parenting, Sabtu (13/9).

menghadapi TKA, diperlukan persiapan yang matang, baik itu siap secara kognitif maupun secara psikis, dukungan penuh dari orangtua sangat diperlukan anak-anaknya. maka dari itu parenting ini lebih diawali tujuannya agar anak-anak lebih siap dalam menghadapi berbagai ujian, salah satunya TKA," ungkapnya.

la menambahkan, Pada

dasarnya sekolah sudah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan peserta didiknya yang sudah berada di akhir jenjang, diantaranya mempersiapkan siswa menghadapi berbagai rangkaian seleksi jenjang karir seperti SNBP, SNBT, maupun seleksi jalur kedinasan. Lebih dari itu, sekolah juga memperhatikan kesiapan kognitif,

● Ke Halaman 10



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SMA Antartika...

psikis, spiritual, hingga kedekatan anak dengan orang tua.

"Selain persiapan kognitif Dan psikis, kami juga membiasakan kegiatan doa, istighosah, dan salat dhuha bersama. Semua ini untuk mengupayakan anak-anak agar siap lahir batin," katanya.

Sebagai penguat materi, panitia menghadirkan motivator sekaligus inspirator pendidikan, Dr. Nafik Palil, M.Pd., yang juga merupakan wali murid alumni SMA Antartika. Kehadirannya diharapkan dapat memberi bekal praktis bagi orang

tua dalam mendampingi anak menghadapi tantangan era digital.

Fitri menegaskan, parenting ini bukan sekadar forum diskusi, tetapi juga wadah memperkuat dukungan orang tua terhadap karir anak-anak.

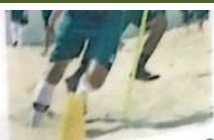
"Harapannya orang tua tidak bingung lagi memilihkan jenjang karir anak, lebih ridho dan mantap memberikan restu dan mendukung apapun yang terbaik untuk anaknya dan pada akhirnya anak-anak bisa sukses menggapai cita-citanya, baik itu masuk perguruan tinggi negeri, atau masuk jalur kedinasan" pungkasnya. **(nas/dik)**



SIDOARJO

SENIN, 15 SEPTEMBER 2025

Deltras
Sidoarjo
Siap
Berlaga



ECERAN: Rp 5.000

Antisipasi Banjir, Warga Jihad Rawat Kali

TANGGULANGIN- Aksi Jihad Rawat Kali kembali digelar di Sungai Gedangrowo, Desa Kedungbanteng, Tanggulangin, Sidoarjo, Minggu (14/9). Sepanjang 800 meter aliran sungai dibersihkan dari tumpukan sampah dan sedimentasi.

Pembersihan dilakukan dengan penuh semangat gotong royong. Para peserta saling bahu membahu mengangkat sampah, lumpur dan tanaman liar yang menutupi aliran sungai.

Untuk mendukung kegiatan, disiapkan dua unit truk dari DLHK dan DPU-BMSDA serta satu unit mini-truck sampah dari Kecamatan Tanggulangin.

Armada itu langsung mengangkut hasil pembersihan keluar dari lokasi.

Camat Tanggulangin, Sabino Mariano mengatakan, Jihad Rawat Kali ini sebagai langkah preventif



GOTONG ROYONG: Warga Tanggulangin bersama-sama bersihkan Sungai Gedangrowo, Tanggulangin, Sidoarjo.

menghadapi musim penghujan. "Kalau aliran sungai lancar, maka risiko genangan dan banjir bisa diminimalisir," ucapnya

kepada Radar Sidoarjo.

Dia menyebut, kegiatan Jihad Rawat Kali cukup penting untuk mengedukasi masyarakat sekitar.

Karena ia ingin warga dapat lebih peduli dengan lingkungannya.

"Kita ingin warga lebih peduli terhadap kebersihan

sungai yang menjadi sumber kehidupan," katanya. Selain mencegah banjir, pembersihan sungai juga

● Ke Halaman 10

RADAR
SIDOARJO.ID

Antisipasi Banjir,...

berdampak pada kelestarian ekosistem. Sungai yang bersih akan mendukung keberlangsungan lingkungan di kawasan sekitar.

Sabino berharap, gerakan peduli lingkungan terus berlanjut secara berkala.

Menurutnya, kolaborasi pemerintah, aparat dan masyarakat harus diperkuat agar kondisi sungai tetap terjaga.

"Melalui jihad rawat kali, diharapkan terbangun budaya peduli lingkungan serta semangat gotong royong dalam menjaga sungai sebagai sumber kehidupan," pungkasnya. (sai/gun)

RADAR
SIDOARJO.ID

BERITA METRO
www.beritametro.co.id

SENIN, 15 SEPTEMBER 2025

Pemkab Percepat Betonisasi Jalan Lingkar Timur

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan mempercepat proses betonisasi jalan kabupaten di wilayah Lingkar Timur, di Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.

Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan upaya Pemkab Sidoarjo dalam melancarkan akses transportasi masyarakat Sidoarjo.

"Kami akan segera bekerja sama dengan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sidoarjo untuk percepatan proses betonisasi. Hal ini agar akses transportasi dan ekonomi masyarakat

lebih lancar dan maksimal," kata Mimik dalam keterangannya, beberapa waktu lalu.

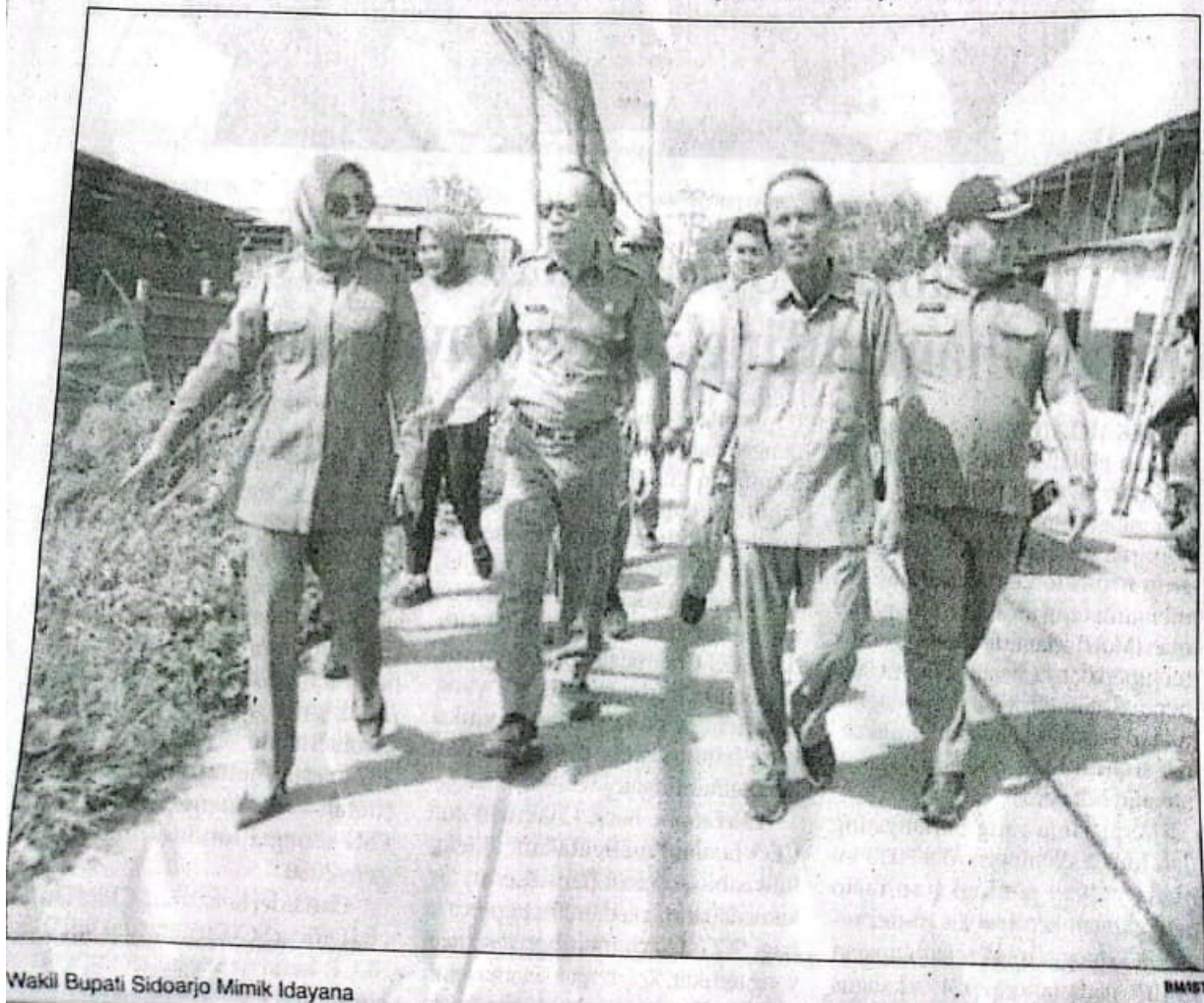
Menurutnya, kondisi jalan yang baik adalah salah satu poin utama dalam distribusi barang dan jasa agar dapat berjalan lancar. Mimik menjelaskan jalan rusak dapat menghambat distribusi hasil pertanian, usaha mikro, dan mobilitas warga. "Ini harus segera kita tangani," kata Mimik.

Sementara itu Kepala Dinas PU Sidoarjo Dwi Eko Saptono memastikan bahwa proyek betonisasi jalan kabupaten tahap awal ini akan dimulai akhir bulan September

2025 dengan panjang pekerjaan 1,8 km.

Ia menargetkan pengerjaan selesai dalam waktu tiga bulan demi melancarkan aktivitas warga. Ia juga menambahkan bahwa proyek ini tidak hanya sebatas perbaikan jalan namun juga menyelesaikan masalah drainase yang kerap menyebabkan genangan air dan mempercepat kerusakan jalan.

Proyek perbaikan infrastruktur di jalan Lingkar Timur ini diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang bagi masalah jalan rusak yang selama ini dikeluhkan masyarakat. (udi)



Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana

BM187



Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuwantina

Dinkes: Tren Kasus Campak di Sidoarjo Menurun

SIDOARJO (BM) - Kasus campak di Kabupaten Sidoarjo mulai menunjukkan tren menurun. Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo memastikan bahwa penyebaran penyakit menular ini sudah dalam kondisi terkendali, meskipun sejumlah pasien masih berada dalam tahap pengawasan medis.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Lakhsmie Herawati Yuwantina, menegaskan bahwa kondisi saat ini tidak dapat dikategorikan darurat. "Kondisi di Sidoarjo saat ini dalam tahap tidak membahayakan dan juga sudah kami laporkan kepada Bupati Sidoarjo," ujarnya kepada wartawan, akhir pekan lalu.

Menurut Lakhsmie, salah satu strategi utama yang tengah digencarkan adalah program imunisasi kejar bagi anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Langkah ini dianggap sebagai benteng penting untuk memperluas cakupan imunisasi dan menekan risiko penularan. "Harapan kami, cakupan imunisasi semakin luas sehingga risiko penularan bisa ditekan," tambahnya.

Selain itu, Dinkes Sidoarjo juga telah menjalankan prosedur standar pengendalian, mulai dari pelacakan kontak erat, pemberian obat, isolasi mandiri, hingga imunisasi massal di 20 rumah sekitar penderita. Upaya tersebut dinilai efektif sekaligus memberi rasa aman bagi masyarakat.

Yang cukup melegakan, hingga saat ini tidak ada kasus campak di Sidoarjo yang berujung kematian. Seluruh pasien dapat ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan maupun rumah sakit rujukan. "Tidak ada korban jiwa.

Semua kasus dapat ditangani dengan baik," tegas Lakhsmie.

Dalam kesempatan yang sama, Dinkes Sidoarjo menyampaikan sejumlah imbauan penting bagi masyarakat agar tetap waspada sekaligus mendukung upaya pencegahan yakni, segera bawa anak ke fasilitas kesehatan atau Posyandu untuk mendapatkan imunisasi campak, terutama bagi yang belum lengkap.

Selain itu, jika anak mengalami panas dan muncul bintik merah menyerupai gejala campak, segera periksa ke Puskesmas (PKM) untuk mendapat pengobatan awal sebelum dirujuk ke rumah sakit jika diperlukan. Kemudian, menjaga pola hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai langkah sederhana namun efektif mencegah penyebaran penyakit. (udi)